Tak kenal maka tak sayang, kenali fakta-fakta penyu berikut ini!

Terdapat 7 spesies penyu dunia, 6 diantaranya hidup di Indonesia, 4 diantaranya ditemukan bertelur di pantai-pantai kita*!

**Berdasarkan data lapangan Yayasan Penyu Indonesia*

Penyu merupakan satwa yang dilindungi secara sah oleh hukum di Indonesia.

Diperkirakan hanya 1 dari 1.000 tukik yang bertahan hingga fase dewasa, itu adalah bagian dari dinamika alaminya.

Penyu adalah satwa purba yang telah hidup sejak ratusan juta tahun lalu. Penyu memiliki peran yang sangat penting dalam ekologi!

- Penyu mendistribusikan nutrien dari laut ke pantai, dan sebaliknya.
- Penyu Sisik menjaga kesehatan terumbu karang, yang merupakan habitat bagi ratusan spesies laut
- Penyu Belimbing menjaga keseimbangan populasi ubur-ubur supaya tidak mengganggu perikanan.
- Penyu Hijau menjaga kesehatan padang lamun yang merupakan *carbon sink* alami

Ancaman utama bagi penyu seringkali bersifat antropogenik atau akibat tindakan manusia.**

***perburuan, pencurian, konsumsi, perdagangan ilegal, degradasi/kerusakan/pencemaran habitat, pariwisata masal, *dll*

YAYASAN PENYU INDONESIA

eoca european outdoor conservation association GRANT WINNER

SEA TURTLE ENCOUNTERS

Panduan praktis ketika bertemu penyu untuk wisata yang etikal & bertanggung jawab

www.yayasanpenyu.org

Responsible traveler starter pack

Apa yang akan kamu lakukan ketika bertemu penyu di alam?

Pertemuan dengan satwa liar seperti penyu di habitat alaminya memang menakjubkan, kesempatan langka ini seringkali membuat antusiasme jadi meluap. Supaya momen tersebut tetap aman dan nyaman untukmu dan untuk lingkungan, **yuk pahami dan ikuti panduan dalam brosur ini!**

Scan untuk menemukan Yayasan Penyu Indonesia di *social media!*

info@yayasanpenyu.org
+62 812 3806 0994

Ketika bertemu penyu di pantai peneluran

Penyu memiliki kemampuan untuk mengingat pantai tempat mereka menetas dan kembali kesana ketika hendak bertelur. Induk penyu biasanya naik ke pantai peneluran pada malam hari. Proses ini merupakan salah satu tahap paling rentan dalam siklus hidup penyu. Gangguan sekecil apapun dapat menyebabkan induk penyu gagal bertelur.

Oleh karena itu, ketika bertemu penyu di pantai peneluran, upaya terbaik adalah sebisa mungkin agar keberadaan kita tidak disadari oleh penyu.

- Jangan terlalu dekat supaya tidak mengganggu, wisatawan harus menjaga jarak setidaknya 50 meter dari penyu.
- Jangan berkerumun di sekitar penyu.
- Tetap berada di belakang penyu dan jangan menghalangi jalurnya.
- Merunduk, bergerak pelan, dan jangan menarik perhatian penyu.
- Bicara dengan berbisik, jaga ketenangan.
- Matikan cahaya putih. Jika membutuhkan penerangan, gunakan cahaya merah. Jangan gunakan *flash* saat memotret karena penyu sangat sensitif terhadap cahaya.

Setelah penyu selesai bertelur, biarkan penyu kembali ke laut. Dilarang keras menunggangi punggung penyu. Hindari mengangkat atau mendorong penyu. Bantuan hanya dilakukan jika terdapat kondisi yang membahayakan penyu.

Apabila sarang berada di lokasi yang terancam, relokasi ke *hatchery* dapat dilakukan oleh *ranger* yang terlatih sesuai dengan standar prosedur.

Ketika tukik menetas

Umumnya tukik menetas pada malam hari, mereka akan keluar dari sarang dan menuju ke laut secara bersamaan. Pada fase inilah tukik melakukan *imprinting* yaitu mengingat pantai kelahirannya. Dengan cadangan energi dari kuning telur di perutnya, tukik memiliki insting untuk berenang secara intens selama 24-48 jam pertama di hidupnya untuk menghindari predasi dan tiba di *feeding ground.*

Oleh karena itu, menahan tukik di kolam berisiko mengganggu insting dan prilaku alami mereka dan menurunkan *survival rate* tukik di alam. Tukik yang sehat perlu **sesegera mungkin menuju ke laut** setelah menetas untuk mendukung siklus hidup alaminya.

.

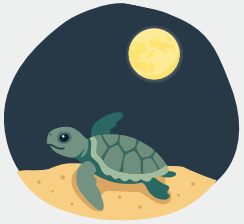

- Tukik dilepasliarkan dari pantai, biarkan mereka menuju ke laut secara mandiri.
- Pelepasliaran tukik pada siang hari tidak sesuai dengan prinsip konservasi. Predator tukik sangat aktif pada siang hari.
- Tukik menggunakan pantulan cahaya rembulan di cakrawala sebagai panduan untuk menuju ke laut. Jangan menyalakan cahaya lain karena dapat membuat tukik disorientasi dan tersesat.
- Interaksi dengan tukik hanya dilakukan seperlunya dengan frekuensi seminimal mungkin.

Ketika bertemu penyu di laut saat *diving* atau *snorkeling*

- Jangan menyentuh penyu maupun biota laut lainnya
- Kontrol keseimbangan dan gerakan, pastikan fins tidak mengenai atau menginjak terumbu karang
- Jangan mengejar dan menghalangi jalur penyu, terutama ketika penyu hendak menuju ke permukaan untuk mengambil napas
- Jangan memberi makan penyu
- Jangan gunakan flash saat memotret

Berwisata sambil perkuat konservasi penyu

- **Tolak produk berbahan penyu**
  Contohnya cinderamata aksesoris dari sisik penyu, serta hidangan berbahan telur dan daging penyu
- **Pilih akomodasi dan restoran yang berkomitmen terhadap lingkungan dan pengurangan sampah**
- **Pilih destinasi dan kegiatan wisata yang etikal dan berprinsip konservasi**
  Pemeliharaan penyu di bak dan rilis tukik pada siang hari tidak sesuai dengan prinsip konservasi
- **Ambil foto secukupnya**
  Jangan lupa nikmati momen, jadikan perjalanan-mu sarat makna dan pembelajaran
- **Pilih jalan atau bersepeda jika jarak destinasi masih terjangkau**
- **Berdonasi untuk mendukung perlindungan penyu dan habitatnya**